

Tiga Tahun Safari, Pemkab Limapuluh Kota Bertabur Prestasi

Linda Sari - 50KOTA.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 2, 2024 - 21:54



Tiga Tahun Safari, Pemkab Limapuluh Kota Bertabur Prestasi

Limapuluh Kota-Tiga tahun sudah kepemimpinan Bupati Safaruddin Datuak Bandaro Rajo dan Wakil Bupati Rizki Kurniawan Nakasri, sejak dilantik pada 26 Februari 2021 lalu. Sejumlah capaian membanggakan diraih Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota. Terhitung 76 total penghargaan Sampai dengan Tahun 2023.

Untuk pertamakalinya Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi Juara Umum MTQ Nasional XL Tingkat Provinsi Sumatera Barat 2023. Berkekuatan 71 Kafilah dengan 49 official, kontingen Lima Puluh Kota berhasil jadi yang terbaik dari 19 Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat.

Di bidang Pendidikan, Bupati Lima Puluh Kota menjadi satu-satunya Kepala Daerah di Sumatera Barat yang dianugerahi penghargaan tertinggi dari Korps

Guru Nasional yakni Anugerah Dwija Praja Nugraha di Arena Britama BRI Kelapa Gading. Penghargaan lainnya, menjadi "Best Leader of The Years" dari Padang TV kategori Penguatan Adat Budaya Minangkabau pada Acara Anugerah Padang TV Award 2023 dalam Rangka HUT Padang TV ke-16 di PCC Ballroom, TruntumHotel Padang.

Saat Bupati Lima Puluh Kota, Safaruddin Dt Bandaro Rajo silaturahmi dengan awak media di 3 tahun kepemimpinannya mengatakan, beberapa capaian agenda prioritas yang dilakukannya diantaranya adalah pengembangan masyarakat madani seperti sektor sosial, pendidikan dasar, beasiswa siswa kurang mampu, bantuan tempat ibadah, serta jaminan kesehatan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.

"Di sektor sosial, telah diupayakan peningkatan pelayanan publik meliputi rehabilitasi sosial dan perlindungan jaminan sosial di Lima Puluh Kota dan membangun 89 unit rumah Tahfiz dari 69 Nagari," sebutnya di Aula Kantor Bupati Bukik Limau, Sarilamak, Senin (2/2).

Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota mendapatkan Dana Insentif Fiskal yang diperoleh sebagai apresiasi karena pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten dalam percepatan belanja daerah dari Menteri Keuangan sebesar Rp.5.823.162.000,- pada tahun 2023 dan penghargaan lainnya.

Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota memperoleh penghargaan nasional dan Provinsi untuk daerah tingkat penurunan stunting tertinggi. Tahun 2022 Kabupaten Lima Puluh Kota kembali meraih penghargaan peringkat Pertama dalam penilaian kinerja pemerintah Kabupaten/Kota lokus dalam pelaksanaan aksi konvergensi penurunan stunting.

Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lima Puluh Kota meningkat dari 70,82% pada tahun 2020 menjadi 72,05% pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi 1.16% tahun 2020 meningkat tinggi 4.60% tahun 2023.

Kabupaten Lima Puluh Kota juga berperan aktif dalam membangun dan melindungi serta mendukung Program Kekayaan Intelektual di tahun 2023. Atas usaha ini, Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota menerima penghargaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Min Usihen pada acara Mobile Intellectual Property Clinic yang diselenggarakan di Youth Centre Bagindo Aziz Chan Padang, 19 September 2023. Keberhasilan Kabupaten Lima Puluh Kota meraih penghargaan tersebut berkat upaya Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan telah mengajukan pendaftaran indikasi geografis gambir Lima Puluh Kota serta sudah terdapat 55 merk yang difasilitasi oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Lima Puluh Kota.

Pada tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota juga kembali mendapatkan dana insentif fiskal sebesar Rp 7.123.654.000,- dimana sebagian pemanfaatannya ditargetkan untuk penerima bantuan Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 70 unit, masing-masing unit dialokasikan anggaran berkisar

Rp.45.000.000,- sampai dengan Rp.55.000.000,-. Dengan demikian target perbaikan Rumah Tidak Layak Huni tersebut sampai tahun 2024 sebanyak 100 unit.

Agenda Prioritas Pengembangan Masyarakat Madani, Peningkatan pembangunan IKK Sarilamak Pariwisata dan peningkatan ekonomi masyarakat Pengembangan pertanian dan perikanan menuju agribisnis dan Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Daerah.(**)